

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, PDB, dan nilai tukar terhadap volume impor gandum di Indonesia selama periode 1990 hingga 2022. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

- a. Pada jangka panjang inflasi tidak berpengaruh terhadap volume impor gandum secara signifikan yang mengindikasikan bahwa perubahan tingkat inflasi tidak secara langsung menentukan keputusan impor gandum dalam periode yang lebih lama. Hal ini dapat disebabkan oleh sifat gandum sebagai kebutuhan pokok yang permintaannya cenderung stabil, terlepas dari tekanan inflasi. Sedangkan pada jangka pendek inflasi berpengaruh signifikan terhadap volume impor gandum yang menunjukkan bahwa fluktuasi harga barang dan jasa akibat inflasi dapat memengaruhi keputusan impor dalam waktu singkat.
- b. Dalam jangka panjang dan pendek produk domestik bruto tidak mempengaruhi volume impor gandum dikarenakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang tercermin dalam PDB tidak secara langsung menentukan volume impor gandum di Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan oleh sifat gandum sebagai kebutuhan pokok yang permintaannya cenderung stabil, terlepas dari fluktuasi kondisi ekonomi. Meskipun pertumbuhan PDB mencerminkan peningkatan daya beli masyarakat dan kapasitas ekonomi, impor gandum lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ketergantungan pada gandum sebagai bahan pangan utama, pola konsumsi masyarakat, dan ketersediaan substitusi lokal.
- c. Dalam jangka panjang dan pendek nilai tukar rupiah terhadap us dollar tidak mempengaruhi volume impor gandum diakibatkan oleh Indonesia yang telah menjadikan gandum suatu kebutuhan yang harus dipenuhi mengingat gandum sulit untuk diproduksi sendiri di dalam negeri. Keterbatasan geografis dan iklim menjadi hambatan utama Indonesia

untuk memproduksi gandum. Sehingga ketergantungan impor terhadap gandum dapat terjadi untuk tetap memenuhi kebutuhan permintaan domestik. Sehingga Indonesia akan terus mengimpor gandum walaupun nilai tukar Rupiah menguat atau melemah untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

## V.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini:

- a. Aspek Teoritis
  1. Untuk peneliti berikutnya yang akan meneliti dengan variabel terikat berupa volume impor gandum, disarankan untuk menggunakan variabel bebas yang berbeda dari penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memperkaya hasil temuan dengan variabel-variabel yang memiliki pengaruh signifikan.
  2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup dan memperpanjang jangka waktu data penelitian. Langkah ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pelaksanaan penelitian.
- b. Aspek Praktis
  1. Pemahaman terhadap variabel-variabel yang memengaruhi impor gandum di Indonesia diharapkan dapat membantu pemerintah dan instansi terkait dalam menjaga serta mempertahankan pasar perdagangan luar negeri yang telah terbentuk, terutama dengan memastikan kelangsungan hubungan perdagangan internasional tetap terjaga dengan baik.
  2. Selain itu, dukungan melalui kebijakan pemerintah yang menguntungkan semua pihak dalam industri gandum menjadi langkah penting untuk memastikan keberlanjutan perdagangan ini.